

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana untuk mengetahui pengaruh aturan kerja terhadap loyalitas makelar di UD. Asia Motor Jombang. Menurut Noor (2011) metode kuantitatif berfungsi untuk meneliti hubungan antar variabel dan menguji teori-teori tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Bungin (2011) bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang didapat berupa manusia, nilai, dan peristiwa, sehingga objek-objek ini bisa menjadi sumber data penelitian.

Menurut Chaterina (2016) populasi merupakan semua yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Makelar UD. Asia Motor Jombang adalah populasi dalam penelitian ini.

Menurut Noor (2011) sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total* sampling atau bisa disebut dengan sampling jenuh, yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi dalam artian total keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi makelar UD. Asia Motor Jombang yaitu 30 makelar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Noor (2011) data merupakan suatu informasi yang telah diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena. Wujud dari data itu sendiri dapat berupa angka dalam metode kuantitatif. Data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dibuat dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan kepada responden secara tertulis dan diharapkan mendapatkan jawaban dari responden.

Data primer adalah data yang langsung didapat dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau dengan kata lain data primer didapat dari orang itu sendiri yang langsung kita berikan kuesioner sehingga orang tersebut menghasilkan sebuah data Bungin (2011). Data primer dalam penelitian ini didapat dari kuesioner yang telah disebarakan kepada makelar UD. Asia Motor Jombang.

Selanjutnya pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat tadi dapat dilakukan proses skoring dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) ada lima jawaban yang bisa digunakan yaitu :

A	Sangat setuju 5
B	Setuju 4
C	Ragu-ragu/kadang-kadang 3
D	Tidak setuju 2
E	Sangat tidak setuju 1

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang telah mempunyai data orang tersebut bukan didapat dari orang yang bersangkutan. Contohnya adalah ketika ingin meneliti kedisiplinan karyawan bisa menanyakan hal tersebut kepada atasan tentang bagaimana perilaku karyawan setiap harinya. Data sekunder dibagi menjadi dua yaitu:

- A. Internal data : Data yang didapatkan dari tempat itu sendiri. Misalkan pada perusahaan, internal data dapat aturan kerja, visi misi perusahaan, presensi karyawan, profil perusahaan dll.
- B. Eksternal data : Data yang didapatkan dari sumber luar. Contoh data yang didapat dari sumber luar seperti data pertumbuhan industri di Indonesia, maka data tersebut bisa didapat dari pihak kedua seperti badan atau lembaga pemerintah yang tugas mengumpulkan data.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Model Analisis



Gambar 2. 2 Model Analisis
Sumber : Diolah oleh Peneliti

3.4.2 Kerangka Operasional

Tabel 3. 1 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Oprasionalisasi	pengukuran
Aturan Kerja X	1.Kehadiran. 2.Ketepatan waktu 3.Mengerjakan tugas 4.Kuantitas kerja 5.Kualitas kerja	Metode dalam aturan kerja pada setiap perusahaan menggunakan identifikasi audit perilaku yang dianalisis melalui pekerjaan masing-masing karyawan yang sudah diselidiki.	Skala Likert 1-5

<p>Loyalitas Makelar Y</p>	<p>1. Tetap bertahan dalam organisasi.</p> <p>2. Bersedia bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>3. Menjaga rahasia bisnis perusahaan.</p> <p>4. Mempromosikan organisasinya kepada pelanggan dan masyarakat umum.</p> <p>5. Menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat.</p> <p>6. Mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi.</p> <p>7. Tidak bergosip, berbohong atau</p>	<p>Strategi yang menjadikan terciptanya Loyalitas karyawan terhadap perusahaan UD. ASIA MOTOR JOMBANGJombang menggunakan strategi kompensasi, reward atau penghargaan kepada karyawan (makelar)</p>	<p>Skala Likert 1-5</p>
----------------------------	--	---	-------------------------

	<p>mencuri.</p> <p>8. Membeli dan menggunakan produk perusahaan.</p> <p>9. Ikut berkontribusi dalam kegiatan social organisasi.</p> <p>10. Menawarkan saran-saran untuk perbaikan.</p> <p>11. Mau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan aksidental organisasi.</p> <p>12. Mau mengikuti arahan atau instruksi.</p> <p>13. Merawat properti organisasi dan atau tidak memboroskannya.</p> <p>14. Bekerja secara</p>		
--	---	--	--

	aman.		
	15. Tidak mengakali aturan organisasi termasuk ijin sakit.		
	16. Mau bekerja sama dan membantu rekan kerja.		

Tabel 3. 1 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Sumber diolah oleh peneliti, 2017

3.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi memiliki kegunaan, yaitu :

1. Untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti.
2. Sebagai prediksi, model regresi dimanfaatkan untuk melakukan prediksi variabel terikat.

Dalam menganalisis pengaruh 2 variable yaitu variable independen dan dependen. Persamaan regresi linier :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Keputusan Pembelian

X : Variabel Marketing mix

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

e : Error

3.4.4 Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Menurut Basuki & Prawoto (2016) Uji t dilaksanakan untuk mengetahui hubungan yang positif Antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah melakukan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan t tabel

Level of significant (σ) sebesar $5\% = 0,05$

Uji satu sisi = $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ Derajat kebebasan (df) = $N - v$

2. Menentukan t hitung

Derajat kebebasan (df) = $N - v$

3. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak Atau menerima H_1

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_1

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar- benar mengukur apa yang di ukur Noor (2011). Instrumen berkaitan dengan kemampuan instrument itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sikap konsumen terhadap suatu variabel harus dapat menghasilkan skor sikap yang memang menunjukkan sikap konsumen terhadap variabel tersebut. Alat ukur yang digunakan peneliti melalui tabel (r) product moment pearson. Taraf signifikansi yang digunakan 5 %.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan Noor (2011). Pada penelitian ini mengukur reliable dengan menggunakan alpha Cronbach. Menurut Siregar bahwa suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar 0,6 Siregar (2011).